

Pengungsi Cilamaya Mulai Terserang Penyakit



WAHYUDI/KARAWANG BEKASI EKPRES

PENGUNGSIAN : Pengungsi Banjir Desa Tegalwaru, Cilamaya Wetan, mulai terserang penyakit gatal-gatal.

KARAWANG- Banjir akibat luapan Sungai Cilamaya yang menenggelamkan 6 desa di Kecamatan Cilamaya Wetan, mulai berangsur surut, Rabu. (26/2) kemarin.

Pantauan KBE di lapangan, ratusan pengungsi yang tersebar di beberapa posko kesehatan mulai mengeluhkan berbagai penyakit. Kebanyakan, para pengungsi banjir mengeluh sakit perut, demam, batuk, hingga gatal-gatal.

Ketua Tim Siaga Banjir Cilamaya, Sumari menga-

takan, sejak akhir pekan kemarin tim kesehatan dari Puskesmas Cilamaya dan Puskesmas Sukatani turun kelapangan, untuk mengobati korban banjir yang terserang penyakit di pengungsian.

Kata dia, di Posko Pengungsian Desa Tegalwaru, sedikitnya ada 36 warga yang mengeluh sakit. Kebanyakan, mereka demam dan gatal-gatal.

“Sudah kita tangani 36 pasien demam dan gatal-gatal. Untuk stok obat-obatan

masih tersedia dan cukup,” ujar Sumari, kepada KBE, Rabu, (26/2) kemarin.

Sumari mengimbau, kepada warga yang terdampak banjir, untuk rutin membersihkan badan pasca berendam di air banjir, untuk menghindari penyakit gatal-gatal.

Selain itu, di cuaca yang masih ekstrim, para pengungsi diminta untuk menghindari air hujan. Kepada anak-anak juga tak dianjurkan mainan air banjir, karena